

## Pengaruh Ekspor dan Nilai Tukar Rupiah Terhadap Cadangan Devisa Negara Periode 2012-2022

### *The Influence of Exports and the Rupiah Exchange Rate on National Foreign Exchange Reserves for the 2012-2022 Period*

Putri Wulan Sari<sup>1</sup>, Lastri Khafiah<sup>2</sup>

[Putriulansari36@gmail.com](mailto:Putriulansari36@gmail.com)<sup>1</sup>, [Lastrikhafiah75@gmail.com](mailto:Lastrikhafiah75@gmail.com)<sup>2</sup>,

<sup>12</sup>Program Studi Ekonomi Syariah, Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam,

<sup>12</sup>Universitas Islam Negeri Raden Intan Lampung, Lampung, Indonesia.

#### **Abstract:**

*This research aims to analyze the influence of exports and the rupiah exchange rate on the country's foreign exchange reserves in 2012-2022. The independent variables are exports and the rupiah exchange rate, and the dependent variable is foreign exchange reserves. This research uses secondary data in the form of a time series, namely a 11 year time series, namely from 2012-2022. Data obtained from BPS Indonesia, and BI. The research method is quantitative with data analysis used by researchers, namely classical assumption tests (normality test, multicollinearity test, heteroscedasticity test, autocorrelation test), multiple linear regression and statistical tests (coefficient of determination test (R<sup>2</sup>), t test and F test) with using eviews-10. The results of the partial regression coefficient (t test) show that exports have no effect on the country's foreign exchange reserves, while the rupiah exchange rate has a significant effect on the country's foreign exchange reserves. The results of the F test analysis show that there is a joint and significant influence of the two independent variables, namely exports and the rupiah exchange rate, on the dependent variable, namely the country's foreign exchange reserves.*

**Keywords:** *Export, Exchange Rate of the Rupiah, Foreign Exchange Reserve*

#### **Abstrak:**

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh ekspor dan nilai tukar rupiah terhadap cadangan devisa negara tahun 2012-2022. Variabel bebas yaitu ekspor dan nilai tukar rupiah dan yang menjadi variabel terikat adalah cadangan devisa. Penelitian ini menggunakan data sekunder dengan bentuk time series yaitu runtun waktu selama 11 tahun yaitu dari tahun 2012-2022. Data yang diperoleh dari BPS Indonesia dan BI. Metode penelitian yaitu kuantitatif dengan analisis data yang digunakan oleh peneliti yaitu uji asumsi klasik (uji normalitas, uji multikolinearitas, uji heteroskedastisitas, uji autokorelasi), regresi linier berganda dan uji statistic (uji koefisien determinasi (R<sup>2</sup>), uji t dan uji F) dengan menggunakan eviews-10. Hasil koefisien regresi secara parsial (uji t) menunjukkan bahwa ekspor tidak berpengaruh terhadap cadangan devisa Negara, sedangkan nilai tukar rupiah berpengaruh signifikan terhadap cadangan devisa negara. Hasil analisis uji F menunjukkan ada pengaruh secara bersama-sama dan signifikan dari kedua variabel independent yaitu ekspor dan nilai tukar rupiah terhadap variabel dependen yaitu cadangan devisa negara.

**Kata Kunci:** *Ekspor, Nilai Tukar, Cadangan Devisa.*

#### **Pendahuluan**

Perdagangan Internasional sangat berpengaruh dalam meningkatkan keuangan Internasional. Sejauh mana negara itu sukses melaksanakan perdagangan internasional dan kuat atau tidaknya perdagangan itu dapat dilihat dari bagaimana cadangan devisa negara tersebut. Pengukuran yang baik dalam permintaan cadangan devisa adalah perdagangan internasional (Cut Nova Rianda, 2020).

Cadangan devisa adalah suatu simpanan bank sentral dan otoritas moneter. Faktor yang mempengaruhi cadangan devisa yaitu salah satunya adalah ekspor dan nilai tukar rupiah (Adhitya, 2021) apabila cadangan devisa di Indonesia turun maka akan menyebabkan lemahnya perekonomian yang dialami masyarakat Indonesia, dengan kata lain apabila perekonomian itu melemah maka akan menyebabkan ekspor dan nilai tukar rupiah melemah juga karena daya produksinya yang rendah (Ratnasari & Aji, 2023). Setiap negara pasti berharap kegiatan ekspor lebih tinggi dari kegiatan impor, karena ketika kegiatan ekspor ini tinggi maka cadangan devisa pada suatu negara akan mengalami peningkatan yang efektif dan efisien. Hubungannya dengan nilai tukar rupiah sendiri adalah cadangan devisa ini bisa membantu menjaga kesetabilan nilai tukar yang berguna untuk meningkatkan pertumbuhan ekspor (Cut et al., 2020).

Ekspor adalah penjualan barang ke luar negeri dengan menggunakan sistem pembayaran, kualitas, dan syarat penjualan lainnya yang telah disetujui oleh pihak eksportir dan importir (Indri Rahmawati, 2022). Salah satu faktor yang menentukan suatu ekspor adalah bagaimana kemampuan negara itu sendiri dapat mengeluarkan barang-barang yang dapat bersaing dan laku di perdagangan luar negeri.

Definisi nilai tukar rupiah adalah jumlah uang domestik dengan fungsi untuk membeli satu unit mata uang asing. Peningkatan atau penurunan nilai tukar rupiah memiliki efek segera pada neraca perdagangan, yang juga memengaruhi jumlah cadangan devisa. Jika nilai tukar rupiah mengalami penurunan (depresiasi), maka negara akan memerlukan jumlah devisa yang lebih besar untuk menjalankan kegiatan perdagangan internasional (Fortuna et al., 2021).

Salah satu sistem yang dianut Indonesia adalah sistem devisa bebas, dalam kebijakan devisa bebas ini aliran modal dapat bebas keluar dan masuk, sehingga menyebabkan perekonomian negara rentan dalam resiko yang akan muncul dari spekulasi pemilik modal yang sewaktu-waktu bisa menarik dananya (Gentur Jalunggono, 2020).

Berdasarkan penelitian yang dilakukan oleh Gentur Jalunggono, Yulia Tri Cahyani dan Whinarko Juliprijanto, penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh ekspor, impor dan kurs terhadap cadangan devisa Indonesia periode tahun 2004 – 2018. Variabel terikat yaitu cadangan devisa dan yang menjadi variabel bebas yaitu ekspor, impor dan kurs. Penelitian ini menggunakan data sekunder dengan bentuk data *time series* yang diperoleh dari BPS (Badan Pusat Statistik) Indonesia. Analisis data yang digunakan yaitu uji asumsi klasik (uji normalitas, uji multikolinieritas, uji heteroskedastisitas dan uji autokorelasi), regresi linear berganda dan uji statistik (uji koefisien determinasi ( $R^2$ ), uji t dan uji F) dengan menggunakan aplikasi E-Views 10 sebagai alat analisis. Hasil analisis koefisien regresi secara parsial (uji t) menunjukkan ada pengaruh positif dan signifikan dari variabel ekspor dan variabel kurs terhadap variabel cadangan devisa, sedangkan variabel impor tidak memiliki pengaruh terhadap variabel cadangan devisa. Hasil analisis uji F menunjukkan ada pengaruh secara

simultan atau bersama-sama dan signifikan dari variabel ekspor, impor dan kurs terhadap variabel cadangan devisa (Gentur Jalunggono, 2020).

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh dari ekspor terhadap cadangan devisa negara dan pengaruh nilai tukar rupiah terhadap cadangan devisa negara di Indonesia selama 11 tahun kebelakang.

## Metode

Penelitian ini menggunakan penelitian kuantitatif dengan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data sekunder berbentuk *time series* atau data runtun waktu yaitu data yang diperoleh dari sumber kedua selama kurun waktu tahun 2012-2022. Data didapatkan dari Badan Pusat Statistik (BPS) dan Data Dari Bank Indonesia (BI). Data yang akan diteliti dalam penelitian ini yaitu data mengenai Ekspor, Nilai Tukar Rupiah dan Cadangan Devisa Negara dari tahun 2012 sampai tahun 2022.

Metode kuantitatif disebut sebagai metode positivistik karena berlandaskan pada filsafat positivisme. Metode ini sebagai metode ilmiah atau scientific karena telah memenuhi kaidah-kaidah ilmiah yaitu konkrit atau empiris, objektif, terukur, rasional, sistematis dan *replicable* atau dapat diulang. Metode ini disebut metode kuantitatif karena data penelitian berupa angka-angka dan analisis menggunakan statistik (Sugiyono, 2018).

Data dalam penelitian ini diperoleh dari studi kepustakaan yakni Statistik Keuangan Pemerintahan 2012-2022. Metode pengumpulan data dengan menggunakan metode dokumentasi, yaitu metode pengumpulan data Ekspor, Nilai Tukar Rupiah dan Cadangan Devisa Negara yang dilakukan dengan mengambil data dari berbagai dokumentasi atau publikasi dari Badan Pusat Statistik (BPS) dan Bank Indonesia (BI).  
Tekhnik Analisis Data:

### 1. Pengujian Asumsi Klasik

Pengujian terhadap asumsi klasik bertujuan untuk menghasilkan estimasi yang BLUE (*Best Linier Unbiased Estimator*) yaitu penaksiran yang linear, tidak bias dan mempunyai varian yang minimum (Gujarati, 2015: 92). Uji ini meliputi uji normalitas, uji multikolinieritas, uji heteroskedastisitas dan uji autokorelasi.

### 2. Uji Statistik

Secara statistik ketepatan fungsi regresi dalam menaksir nilai aktual dapat diukur dari nilai statistik F, nilai statistik t dan nilai koefisien determinasi  $R^2$ .

### 3. Estimasi Model Regresi Linear Berganda

Penelitian mengenai pengaruh Ekspor dan Nilai Tukar Rupiah Terhadap Cadangan Devisa Negara, menggunakan data *time series* selama 10 tahun mulai dari tahun 2012 sampai tahun 2022 dengan jumlah observasi sebanyak 11 observasi. Analisis ini menggunakan analisis regresi linier berganda dengan model kerja yakni Cadangan Devisa = f (Ekspor dan Nilai Tukar Rupiah), maka persamaan regresi liniernya adalah :

$$Y = \beta_0 + \beta_1 E + \beta_2 NTR + et$$

Keterangan:

Y : Cadangan Devisa Negara tahun 2012-2022

E : Ekspor Negara tahun 2012-2022

NTR : Nilai Tukar Rupiah tahun 20121-2022

et : Standar Error

$\beta_0$  : Konstanta

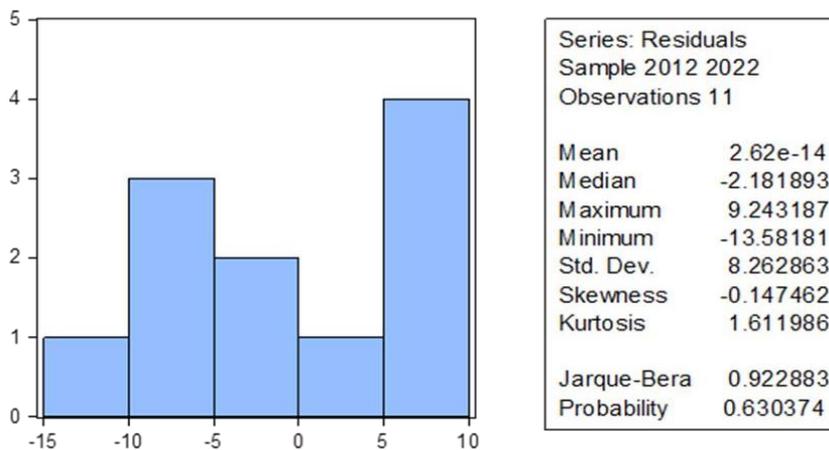
$\beta_1, \beta_2,$  : Parameter

## Pembahasan

### 1. Uji Asumsi Klasik

#### Uji Normalitas

Tabel 1 Hasil Uji Normalitas *Eviews-10*



Dari tabel 1 dapat dilihat bahwa nilai probabilitas Jarque-Bera sebesar 0.922883 yang lebih besar dari tingkat signifikansi yang digunakan ( $\alpha = 5\%$  atau 0,05) berarti dapat disimpulkan bahwa data model regresi pada penelitian ini berdistribusi normal.

#### Uji Multikolinearitas

Variance Inflation Factors  
Date: 12/09/23 Time: 14:09  
Sample: 2012 2022  
Included observations: 11

Variable	Coefficient Variance	Uncentered VIF	Centered VIF
EKS	5.12E-09	23.89092	1.051969
NTR	2.83E-06	63.49765	1.051969
C	539.1936	69.49704	NA

Tabel 2. Hasil Uji Multikolinearitas *Eviews-10*

VARIABEL	NILAI VIF
EKS	1.05
NT	1.05

Dari tabel 2 diatas dapat dilihat bahwa dalam model penelitian ini tidak terjadi masalah multikolinearitas karena nilai *Variance Inflation Factor* (VIF) masing-masing variabel independen kurang dari 10.

### Uji Heteroskedastisitas

Heteroskedasticity Test: White

F-statistic	0.121486	Prob. F(2,8)	0.8872
Obs*R-squared	0.324240	Prob. Chi-Square(2)	0.8503
Scaled explained SS	0.052477	Prob. Chi-Square(2)	0.9741

Tabel 3. Uji Heteroskedastisitas *Eviews-10*

Dari tabel 3 diatas dapat dilihat bahwa hasil uji heteroskedastiditas dengan uji Glejser menunjukkan bahwa nilai probabilitas Chi-Square yaitu 0.8503 yang lebih besar

dari tingkat signifikansi yang digunakan ( $\alpha = 5\%$  atau 0,05), berarti dapat disimpulkan bahwa model regresi ini tidak terdapat masalah heteroskedastisitas.

### Uji Autokorelasi

Tabel 4. Uji Autokorelasi *Eviews-10*

Breusch-Godfrey Serial Correlation LM Test:			
F-statistic	0.018886	Prob. F(1,7)	0.8946
Obs*R-squared	0.029598	Prob. Chi-Square(1)	0.8634

Dari table 4 diatas dapat dilihat bahwa nilai probabilitas Chi-Square yaitu 0.8634 yang lebih besar dari tingkat signifikansi yang digunakan ( $\alpha = 5\%$  atau 0,05), berarti dapat disimpulkan bahwa model regresi tidak terdapat gejala autokorelasi.

## 2. Uji Statistik

### Uji Signifikan Parameter Individual (Uji t)

Tabel 5. Uji *t Eviews-10*

VARIABEL	T-STATISTIK	PROB.	T-TABEL
EKS	1.456265	0.1834	<b>1.859</b>
NTR	2.979508	0.0176	<b>1.859</b>
C	<b>1.581944</b>	<b>0.1523</b>	<b>1.859</b>

1. Pengaruh Ekspor pada Cadangan Devisa Negara. Dari hasil uji parsial diperoleh nilai t-hitung sebesar 1.456265, sehingga diperoleh hasil t-hitung < t-tabel yaitu sebesar  $1.456265 < 1.85955$  dengan nilai probabilitas sebesar  $0.1834 >$  taraf signifikansi yang digunakan yaitu 0.05 maka dapat disimpulkan bahwa  $H_0$  diterima dan  $H_a$  ditolak atau dapat diartikan bahwa tidak ada pengaruh signifikan dari variabel Ekspor terhadap variabel Cadangan Devisa Negara di Indonesia.
2. Pengaruh Nilai Tukar Rupiah pada Cadangan Devisa Negara. Dari hasil uji parsial diperoleh nilai t-hitung sebesar 2.979508 sehingga diperoleh hasil t-hitung > t-tabel yaitu sebesar  $2.979508 > 1.85955$  dengan nilai probabilitas sebesar 0.0176 < taraf signifikansi yang digunakan yaitu 0.05 maka dapat disimpulkan bahwa

Ho ditolak dan Ha diterima atau dapat diartikan bahwa variabel Nilai Tukar Rupiah berpengaruh positif dan signifikan terhadap variabel Cadangan Devisa Negara

### 3. Uji Statistik

#### Uji Signifikan Parameter Individual (Uji t)

Tabel 5. Uji *t* Eviews-10

VARIABEL	T-STATISTIK	PROB.	T-TABEL
EKS	1.456265	0.1834	<b>1.859</b>
NTR	2.979508	0.0176	<b>1.859</b>
C	1.581944	0.1523	<b>1.859</b>

- 1) Pengaruh Ekspor pada Cadangan Devisa Negara. Dari hasil uji parsial diperoleh nilai t-hitung sebesar 1.456265, sehingga diperoleh hasil t-hitung < t-tabel yaitu sebesar  $1.456265 < 1.85955$  dengan nilai probabilitas sebesar  $0.1834 >$  taraf signifikansi yang digunakan yaitu 0.05 maka dapat disimpulkan bahwa Ho diterima dan Ha ditolak atau dapat diartikan bahwa tidak ada pengaruh signifikan dari variabel Ekspor terhadap variabel Cadangan Devisa Negara di Indonesia.
- 2) Pengaruh Nilai Tukar Rupiah pada Cadangan Devisa Negara. Dari hasil uji parsial diperoleh nilai t-hitung sebesar 2.979508 sehingga diperoleh hasil t-hitung > t-tabel yaitu sebesar  $2.979508 > 1.85955$  dengan nilai probabilitas sebesar  $0.0176 <$  taraf signifikansi yang digunakan yaitu 0.05 maka dapat disimpulkan bahwa Ho ditolak dan Ha diterima atau dapat diartikan bahwa variabel Nilai Tukar Rupiah berpengaruh positif dan signifikan terhadap variabel Cadangan Devisa Negara

#### Uji Keberartian Keseluruhan (Uji F)

Tabel 6. Uji F Eviews-10

F-STATISTIC	<b>6.799378</b>
PROB (F-STATISTIC)	<b>0.018821</b>

Dari tabel 6 diperoleh nilai F-hitung sebesar 6.799378, sehingga diperoleh F-hitung > F-tabel yaitu sebesar  $6.799378 > 4.737$  dengan nilai probabilitas sebesar  $0.018821 <$  taraf signifikansi yang digunakan yaitu 0,05 maka dapat disimpulkan bahwa Ho ditolak dan Ha diterima atau dapat diartikan bahwa variabel independen yaitu Ekspor

dan Nilai Tukar Rupiah secara bersama-sama mempengaruhi dan signifikan Cadangan Devisa Negara Di Indonesia.

### Uji Koefisien Determinasi ( $R^2$ )

Dependent Variable: CDN Method: Least Squares Date: 12/09/23 Time: 14:08  
Sample: 2012 2022 Included observations: 11

Tabel 7 Uji Koefisien Determinasi *Eviews-10*

Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
EKS	0.000104	7.15E-05	1.456265	0.1834
NTR	0.005012	0.001682	2.979508	0.0176
C	36.73360	23.22054	1.581944	0.1523
R-squared	0.629608	Mean dependent var		121.7007
Adjusted R-squared	0.537010	S.D. dependent var		13.57688
S.E. of regression	9.238162	Akaike info criterion		7.511564
Sum squared resid	682.7490	Schwarz criterion		7.620081
Log likelihood	-38.31360	Hannan-Quinn criter.		7.443159
F-statistic	6.799378	Durbin-Watson stat		1.899677
Prob(F-statistic)	0.018821			

Nilai  $R^2$  terletak pada  $0 < R^2 < 1$ , suatu nilai  $R^2$  mendekati 1 yang artinya modelnya semakin baik. Sedangkan nilai  $R^2$  yang bernilai nol berarti tidak ada hubungan antara variabel tak bebas dengan variabel yang menjelaskan. Dari table 7, dengan letak  $R^2 < 1$  dengan nilai  $0 < 0,63 < 1$ , hal ini berarti bahwa varians dari Ekspor dan Nilai tukar rupiah mampu menjelaskan *variens* dari Cadangan devisa negara di Indonesia sebesar 63%, sedangkan 37% sisanya dijelaskan oleh variabel lain di luar model.

#### 4. Estimasi Model Regresi Linier Berganda

Berdasarkan hasil penelitian menunjukkan bahwa variabel-variabel bebas mempengaruhi Cadangan Devisa Negara (CDN) di Indonesia. Sedangkan secara parsial, variabel Ekspor (EKS) dan Nilai Tukar Rupiah (NTR) berpengaruh terhadap Cadangan Devisa Negara (CDN) di Indonesia. Tujuan penelitian ini adalah untuk menganalisis pengaruh Ekspor (EKS) dan Nilai Tukar Rupiah (NTR) terhadap Cadangan Devisa (CDN) di Indonesia tahun 2012 – 2022. Jadi, persamaan analisis regresi linier dalam penelitian ini adalah:

$$\begin{array}{rcc} \text{CDN} = 36.73 + 0.000 \text{ EKS} + 0.005 \text{ NTR} & & \\ & (23.22) & (7.15) & (0.0017) \\ & [1.58] & [1.45] & [2.97] \end{array}$$

Keterangan:

R-Square	: 0.629
F-Statistik	: 6.799
Ket : ()	: Std. Error
Ket : []	: t-statistik

Persamaan analisis regresi linier berganda diatas menunjukkan nilai konstanta sebesar 36.73. Makna dari koefisien konstanta tersebut adalah apabila Ekspor (EKS) dan Nilai Tukar Rupiah (NTR) nilainya adalah 0 maka Pertumbuhan Ekonomi mengalami pertumbuhan negative sebesar 36,73%.

### **Pengaruh Ekspor Terhadap Cadangan Devisa Negara**

Dari penelitian diatas menghasilkan pembahasan variabel ekspor tidak berpengaruh positif dan signifikan terhadap variabel cadangan devisa negara Indonesia. Hal ini disebabkan karena Pertama, struktur ekonomi yang didominasi oleh sektor non-ekspor atau sektor dengan pendapatan rendah dari perdagangan internasional dapat mengurangi kontribusi ekspor terhadap cadangan devisa. Kedua, ketergantungan yang berlebihan pada ekspor komoditas tertentu, terutama yang harga fluktuatif, dapat membuat penerimaan devisa tidak stabil. Ketiga, jika negara memiliki hutang luar negeri yang tinggi, sebagian besar pendapatan dari ekspor mungkin digunakan untuk membayar hutang, meninggalkan sedikit ruang untuk membangun cadangan devisa. Sehingga Variabel Ekspor yang terjadi pada Tahun 2012-2022 tidak berpengaruh signifikan terhadap Cadangan Devisa Negara.

### **Pengaruh Nilai Tukar Rupiah Terhadap Cadangan Devisa Negara**

Dari penelitian ini dapat kita bahas variabel Nilai Tukar Rupiah berpengaruh positif dan signifikan terhadap variabel Cadangan Devisa Negara Indonesia pada Tahun 2012-2022. Berpengaruh positif atau tukar rupiah akan mempengaruhi peningkatan cadangan devisa. Stabilitas nilai tukar rupiah memiliki peran penting dalam menjaga kesehatan cadangan devisa. Kebijakan moneter dan fiskal yang bijaksana, bersama dengan reformasi struktural yang meningkatkan daya saing ekonomi, dapat membantu mengelola fluktuasi nilai tukar rupiah dan meminimalkan dampak negatifnya terhadap cadangan devisa suatu negara.

## **Pengaruh Ekspor dan Nilai Tukar Rupiah terhadap Cadangan Devisa Negara**

Berdasarkan dari penelitian didapatkan hasil bahwa Ekspor dan Nilai Tukar Rupiah bersama-sama berpengaruh dan signifikan Cadangan Devisa Negara Negara Tahun 2012-2022.

### **Simpulan**

Tidak ada pengaruh signifikan dari variabel Ekspor terhadap variabel Cadangan Devisa Negara di Indonesia. Variabel Nilai Tukar Rupiah berpengaruh positif dan signifikan terhadap variabel Cadangan Devisa Negara. Ekspor dan Nilai Tukar Rupiah secara bersama-sama mempengaruhi dan signifikan Cadangan Devisa Negara Di Indonesia. Pengaruh varians dari Ekspor dan Nilai tukar rupiah mampu menjelaskan *varians* dari Cadangan devisa negara di indonesia sebesar 63%, sedangkan 37% sisanya dijelaskan oleh variabel lain di luar model. Persamaan analisis regresi linier berganda menunjukkan nilai konstanta sebesar 36,73. Makna dari koefisien konstanta tersebut adalah apabila Ekspor (EKS) dan Nilai Tukar Rupiah (NTR) nilainya adalah 0 maka Pertumbuhan Ekonomi mengalami pertumbuhan negatif sebesar 36,73%.

Saran peneliti kepada peneliti selanjutnya yaitu diharapkan peneliti selanjutnya untuk menambahkan variabel-variabel lain, serta menambahkan jangka waktu penelitian dengan harapan hasil yang diperoleh dapat lebih baik.

### **Daftar Pustaka**

- Adhitya, B. (2021). Analisis Determinan Cadangan Devisa di Indonesia. *Jurnal Ilmiah Universitas Batanghari Jambi*, 21(1), 184. <https://doi.org/10.33087/jjubj.v21i1.1237>
- Cut, N., Rianda, S., Tinggi, A., Islam, N., & Dirundeng Meulaboh, T. (2020). *AT TASYRI' Jurnal Ilmiah Prodi Muamalah PENGARUH EKSPOR IMPOR TERHADAP CADANGAN DEvisa DI INDONESIA*. 12(2), 165–173. <https://ejournal.staindirundeng.ac.id/index.php/TasyriAT-TASYRI>
- Cut Nova Rianda. (2020). Pengaruh Ekspor Impor Terhadap Cadangan Devisa Di Indonesia. *At-Tasyri': Jurnal Ilmiah Prodi Muamalah*, 08(01), 165–173. <https://doi.org/10.47498/tasyri.v12i2.384>
- Fortuna, A. M., Muljaningsih, S., & Asmara, K. (2021). Analisis Pengaruh Eskpor, Nilai Tukar Rupiah, Dan Utang Luar Negeri Terhadap Cadangan Devisa Indonesia. *Equilibrium : Jurnal Ilmiah Ekonomi, Manajemen Dan Akuntansi*, 10(2), 113–120. <https://doi.org/10.35906/je001.v10i2.779>
- Gentur Jalunggono, Y. T. C. W. J. (2020). Pengaruh Ekspor Impor dan Kurs terhadap Cadangan Devisa. *Ekonomi, Bisnis Dan Akuntansi*, 22(2), 171–181.

Indri Rahmawati, E. S. (2022). *EFEK SUKU BUNGA, NILAI TUKAR DAN EKSPOR TERHADAP CADANGAN DEvisa INDONESIA PADA MASA PANDEMI COVID-19*. 282.

Ratnasari, E. D. A., & Aji, T. S. (2023). Pengaruh Net Ekspor dan Penanaman Modal Asing terhadap Cadangan Devisa Indonesia. *Independent: Journal of Economics*, 2(2), 119–135. <https://doi.org/10.26740/independent.v2i2.50862>

Sugiyono. (2018). Buku Metode Penelitian. In *Metode Penelitian*. Terhadap, I., & Devisa, C. (2018).  $(-6,001) < t$ .